

Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar di Tengah Pengaruh Negatif Globalisasi

Gina Amalia¹, Dinie Anggraeni Dewi²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Pendidikan Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: ginaamalia602@upi.edu, dinieanggraenidewi@upi.edu

Abstrak

Di zaman sekarang yang semakin modern ini menyebabkan arus globalisasi semakin cepat menyebar di seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia disertai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dari adanya globalisasi tak hanya pengaruh positif, tetapi terdapat pengaruh negatif yang dapat menyerang terhadap berbagai kalangan dewasa, remaja dan pada anak Sekolah Dasar (SD) seperti mengikuti budaya asing dari gaya hidupnya, maraknya pembulian, rasisme, dan lain sebagainya. Dengan adanya pengaruh tersebut, tentunya akan menciptakan pribadi dengan karakter yang tidak baik seperti sifat egoisnya menjadi semakin tinggi tingkatannya. Dengan peristiwa demikian, maka harus menemukan solusi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini yaitu menemukan solusi atas fenomena atau permasalahan tentang pengaruh negatif dari globalisasi pada anak Sekolah Dasar (SD). Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu uraian atau penggambaran dari solusi fenomena tentang adanya globalisasi disertai dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan studi litelatur dengan mencari teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut berbentuk jurnal maupun buku. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan penggambaran atau penjelasan mengenai solusi dari pengaruh negatif globalisasi terhadap anak Sekolah Dasar (SD). Hasil penelitian ini terkait fenomena atau permasalahan tentang pengaruh negatif globalisasi pada anak Sekolah Dasar (SD) yaitu dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada saat pembelajaran seperti diskusi dengan teman terkait suatu materi, berdoa sebelum dan sesudah belajar, dan membaca buku tentang nilai-nilai Pancasila agar dapat meningkatkan sensitivitasnya terhadap Pancasila. Tentunya untuk dapat menerapkan hal ini harus dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Guru sendiri harus bisa memikirkan cara kreatif tersebut secara benar agar pada saat pembelajaran berlangsung dapat terlaksana sesuai harapan.

Kata Kunci: Pancasila; Globalisasi; Sekolah dasar (SD).

Abstract

Today's increasingly modern globalization flows faster and faster across the globe including Indonesia with the advancement of science and technology (iptek). From globalization not only are positive influences but there are negative effects that can affect adults, teenagers and elementary school children (ds) such as following a foreign culture of lifestyle, the proliferation of bullies, racism, and so on. With such influence, it will naturally create a person with a character as undesirable as his egotism grows ever higher. With such an event, it must find the right solution. The aim of the study is to find solutions to phenomena or problems about the negative effects of globalization on elementary school children. The methods used in this study use a descriptive method, description or description of the phenomenon of globalization solutions, coupled with its data collection techniques, using the lipherment study to explore theories relevant to the research. These theories are both journals and books. This type of study is qualitative work with depictions or explanations of solutions to the negative effects of globalization on elementary school children. The results of this study are related to phenomena or concerns about the negative effects of globalization on elementary school children by applying pancasila values ata time of learning such as discussions with friends about a material subject, praying before and after studying, and reading a book on pancasila values in order to improve their sensnitization on pancasila. Surely to be able to apply this should be in a way that is both interesting and unboring. Teachers themselves should be able to think of those creative ways correctly so that during the study it can be done as expected.

Keywords: Pancasila; Globalization; Elementary school.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini yang semakin canggih, berkembang, dan maju dapat mempengaruhi kehidupan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Bagaimana tidak, dengan alat dan teknologi yang terus maju dapat mengubah hampir seluruh kegiatan manusia. Teknologi yang ada pada saat ini merupakan hasil dari percobaan dan penelitian yang dilakukan oleh manusia dengan jangka waktu yang lama. Proses tersebut tentunya tidak terbuang dengan sia-sia karena dapat dibuktikan dengan berbagai sarana yang ada di muka bumi ini dapat mempermudah kegiatan manusia. Selain itu, dilihat bahwa manusia tidak dapat dilepaskan dari yang namanya teknologi karena manusia menyadari bahwasanya dengan keberadaan teknologi dapat mempersingkat waktu pekerjaan. Hal ini membuktikan bahwa manusia merupakan makhluk yang cerdas dengan segala kemampuannya.

Proses dimana teknologi dapat dijangkau dengan mudah di zaman sekarang disebut dengan globalisasi. Globalisasi ini mencakup dari seluruh aspek dari kehidupan manusia. Globalisasi tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi memiliki dampak negatif juga. Bagaimana tidak, globalisasi mampu menciptakan berbagai macam fenomena dan peristiwa baru yang harus segera dipecahkan dan dicari solusinya agar pengaruh negatif dari globalisasi ini dapat diubah menjadi sesuatu yang berguna bukan merugikan bagi kehidupan manusia. Istilah dari kata globalisasi sesungguhnya sudah ada sejak dulu, tetapi mulai dibicarakan atau terkenal di zaman sekarang ini dengan berbagai perubahan yang terjadi. Proses globalisasi, mendapatkan dukungan dari berbagai masyarakat dari seluruh dunia melalui respon yang ditunjukkan. Untuk mengenali proses globalisasi, dapat dilihat dari perkembangan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini menjadi suatu dasar yang dapat dijadikan sebagai alat dalam menggerakkan proses globalisasi. Dari kemajuan globalisasi dapat mempengaruhi berbagai macam sektor yang ada di dalam kehidupan manusia, antara lain sosial, politik, budaya, ekonomi, Pendidikan, dan lain sebagainya. Tanpa kita

sadari bahwa globalisasi sudah ada disekitar kehidupan manusia dan berdampak secara terus-menerus. Dapat dibuktikan dengan salah satu contoh sederhana seperti penggunaan internet. Pada zaman sekarang ini, segala kegiatan manusia sangat bergantung pada internet mulai dari kegiatan ekonomi dalam hal jual beli, Pendidikan dalam hal belajar, dan lain sebagainya (Sutria, 2019).

Ada beberapa pendapat tentang pengertian globalisasi salah satunya menurut (Dra. B. Suhartini, 2013) merupakan suatu tatanan dari kehidupan manusia secara global yang telah melibatkan seluruh umat manusia. Menurutnya, globalisasi mencakup tiga aspek penting dalam kehidupan manusia, antara lain budaya, ekonomi, dan politik. Dalam aspek tersebut, manusia harus bersiap diri dalam menghadapi berbagai dinamika dan tantangan yang akan menghampiri manusia.

Tidak dapat dipungkiri bahwasanya selain memiliki dampak negatif, internet juga memiliki dampak yang positif dalam hal kegiatan manusia. Diantaranya (Nurhaidah, 2017)(Nurhaidah, 2017) dapat menjadi sarana berkomunikasi dalam jarak jauh dan jangka waktu yang lama, mudah dalam hal mencari informasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan dapat menambah wawasan mengenai hal apapun sesuai dengan keinginan. Dengan adanya internet, memudahkan manusia dalam berkomunikasi tanpa harus memikirkan seberapa jauh orang yang akan dihubungi dari belahan dunia manapun baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pada zaman dahulu, untuk mendapatkan informasi sangatlah susah karena belum ada teknologi yang memudahkan kegiatan tersebut.

Selain itu, ada beberapa pengaruh dari adanya globalisasi pada saat ini, antara lain terkurasnya nilai kebudayaan yang ada di Indonesia seperti gotong royong dan kegiatan sosial lainnya. Dapat dilihat masyarakat sekarang hanya focus dengan dunia maya melalui forum sosial media dengan mengekpos segala hal yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan focus dengan kegiatan yang ada disekitar secara langsung. Hal ini menyebabkan rasa atau karakter manusia yang individual menjadi semakin bertambah karena tidak

adanya interaksi sosial dengan masyarakat lain. Selain itu, dengan tidak adanya interaksi sosial dapat menyebabkan rasa kesepian dan stress karena terlalu banyak beban permasalahan hidup yang dipendam secara diam-diam dan tidak berusaha untuk bercerita dengan orang yang ada disekitar lingkungan.

Agar dapat memecahkan permasalahan terkait globalisasi, harus dicari bagaimana pemecahan masalah yang paling tepat. Solusinya dapat melalui Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia yang membahas nilai-nilai Pancasila. Pancasila sendiri merupakan hasil pemikiran dari para tokoh pahlawan Indonesia yang dijadikan sebagai dasar dari melakukan sesuatu sesuai dengan kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Tentunya, proses dari pembuatan Pancasila bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena terdapat perjuangan yang berat sampai merelakan nyawa untuk memerdekakan negara Indonesia. Nilai-nilai dari Pancasila merupakan hasil dari pengamatan dan pemikiran yang dilakukan secara bersungguh-sungguh karena menyangkut banyak orang yang ada di Indonesia.

Ada peristiwa dimana pada saat ini banyak sekali dari peserta didik yang memiliki moral yang tidak baik karena berbagai macam pengaruh termasuk pengaruh globalisasi seperti salah pergaulan, meminum narkoba, tawuran antar sekolah, dan lain sebagainya (Asmaroini, 2016). Peristiwa tersebut sangat memprihatinkan karena peserta didik itu akan menjadi generasi yang memimpin negara Indonesia kelak dan peristiwa ini tidak boleh dibiarkan karena tidak mungkin seorang generasi muda yang rusak moralnya dapat memimpin negara Indonesia dengan benar. Selain itu, penyimpangan dari peserta didik tersebut sangat tidak sepadan dengan pahlawan yang sudah berjuang hingga titik darah penghabisan demi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, moral dari peserta didik harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum nantinya akan berperan sebagai pemimpin dan penggerak negara Indonesia. Harus dilakukan tindakan yang paling benar dan tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini karena dampaknya yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia.

Untuk melakukan perubahan ini, diharuskan masyarakat Indonesia untuk selalu berusaha untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila karena sesungguhnya nilai luhur yang baik itu akan menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan. Selain itu, Penerapan nilai-nilai Pancasila harus selalu diterapkan karena menjadi suatu ciri khas atau jati diri bangsa terhadap negara lain. Dengan jati diri bangsa, dapat menghantarkan negara Indonesia pada tujuan dari membangun Indonesia yang lebih maju.

Kelangsungan dari hidup bangsa Indonesia sangat bergantung pada generasi muda yang bergerak untuk memajukan Indonesia dengan cara melestarikan Pancasila, menerapkan Pancasila, dan menyaring pengaruh globalisasi yang semakin marak dilihat dari intensitasnya.

Untuk dapat mewujudkan Indonesia yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dan menyaring pengaruh dari globalisasi, perlu dilakukan tindakan salah satunya memberikan suatu ajaran kepada peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sehingga peserta didik dapat menerapkan atau mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena sesungguhnya anak kecil itu lebih mudah dalam menanggapi dan memahami suatu hal dengan cepat dibandingkan dengan orang dewasa. Penerapan dari nilai-nilai Pancasila ini tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia walaupun terdapat berbagai macam hambatan dan tantangan di tengah keberlangsungan proses globalisasi di dunia ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan atau prosedur dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru yang dapat meningkatkan wawasan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Adapun metode deskriptif yaitu dengan mendeskriptifkan fenomena dan peristiwa disertai dengan ciri dan unsurnya yang terjadi. Untuk menggunakan metode ini harus melakukan berbagai tahapan mulai dari mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, menganalisis hasil dari mengumpulkan data, dan menginterpretasikan data menjadi hasil yang

sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun macam-macam dari pelaksanaan metode deskriptif ini, antara lain dengan Teknik survey, studi kasus dengan membedakan kasus yang lebih dahulu diteliti oleh peneliti lain, studi komparatif yaitu membandingkan dengan variable yang relavan, studi dengan melihat dari waktu dan pergerakan suatu fenomena, menganalisis tingkah laku yang ada di lingkungan, dan menganalisis documenter (Prof. Dr. Suryana, 2012).

Penelitian ini menggunakan Teknik penumpukan data studi literatur. Pengertian dari studi literatur disampaikan oleh Danial dan Warsiah (Habsy, 2017) yang menyatakan bahwa Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara sederhana, teori ini dilakukan dengan cara menganalisis berbagai macam teori yang ada dan tentunya relevan dengan fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti dan dianalisis. Manfaat dari Teknik penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai pembahasan dan rujukan pada hasil penelitian. Selain itu, pada pengumpulan data menggunakan Teknik ini dilakukan dengan menganalisis teori yang relevan dari para peneliti terdahulu dari berbagai artikel yang ada.

Adapun Jenis penelitian kualitatif (Gunawan, 2013) yang dilakukan pada penelitian ini. Kualitatif merupakan penelitian dengan hasil dari temuan atau observasinya tidak dalam bentuk angka atau hitungan (statistik). Dengan melakukan jenis penelitian ini, peneliti berusaha untuk memahami dari hasil analisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar seperti menganalisis interaksi dan tingkah laku manusia berdasarkan suasana tertentu dilihat dari pandangan atau perspektif sendiri. Jenis penelitian ini berusaha untuk mencari solusi dari fenomena atau permasalahan yang terjadi di lingkungan manusia. Selain itu, tujuan dari jenis penelitian kualitatif yaitu untuk mengembangkan sensitivitas pada masyarakat Indonesia agar semakin peduli dan membuka matanya terhadap fenomena atau permasalahan yang terjadi berdasarkan teori yang menyediakan fakta atau realitas yang memang benar terjadi di lingkungan

kehidupan manusia. Adapun komponen yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan jenis penelitian kualitatif ini. Pertama, reduksi data yang dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan dengan cara meringkas, memilih gambaran besar atau pokoknya saja, memfokuskan pada segala sesuatu yang penting, dan menemukan bagaimana pola dari hasil temuan teori tersebut. Data yang telah ditemukan kemudian direduksi akan menghasilkan gambaran besar atau pokok yang jelas yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti dan mempermudah peneliti dalam melakukan tahapan selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang sesuai.

Hasil penemuan dari kegiatan mencari data yang dianggap asing, maka itulah yang dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk dimasukan pada penelitian ini agar dapat menemukan temuan yang lainnya. Kedua, Display Data dimana tahapan ini dapat dilakukan setelah data yang ditemukan telah direduksi terlebih dahulu. Penyajian data dari tahapan ini merupakan kumpulan dari data atau informasi yang dapat memberikan harapan untuk dapat dilakukannya proses penarikan kesimpulan agar dapat dilakukan Tindakan yang sesuai. Tujuan dari display data yaitu agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait suatu fenomena atau permasalahan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Pada penelitian ini, dalam tahapan display data disajikan dalam bentuk uraian yang tersusun secara sistematis. Ketiga, pengambilan keputusan dan verifikasi data dimana proses penarikan kesimpulan merupakan hasil dari tahapan penelitian yang telah dilakukan agar dapat menjawab fokus dari penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dalam penelitian ini disampaikan atau disajikan dengan bentuk deskriptif/menggambarkan fenomena yang dibahas sesuai dengan pedoman dari penelitian. Kemudian, verifikasi data dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data baru yang relevan.

PEMBAHASAN

Globalisasi

1. Pengertian Globalisasi

Globalisasi memiliki pengertian tentang suatu fenomena dalam kehidupan atau peradaban manusia yang mana proses ini akan mengalir dan bergerak secara terus menerus tak hanya masyarakat lokal, tetapi masyarakat global yang ada diseluruh penjuru di dunia ini. Proses globalisasi sangat pesat dengan didukungnya kehadiran dari perkembangan pengetahuan dan teknologi. Tak hanya itu, globalisasi mendorong manusia untuk melakukan pemikiran lain dan mengidentifikasinya sehingga dapat mempertemukan dua hal yang bertentangan tentang Pendidikan Indonesia berdasarkan penerapan nasional dan global. Globalisasi menyebabkan negara yang ada di dunia Kembali melihat tentang pengetahuan dari pemahaman konsep dan hakikat negara. Hal ini dikarenakan melihat dampak atau pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

Kata globalisasi berasal dari kata "global" yang artinya universal. Untuk pengertian dari kata globalisasi secara pasti tidak ada, namun ada beberapa tokoh yang mendefinisikan kata dari globalisasi ini, sebagai berikut:

- **Selo Soemardjan S**

Seorang tokoh sosiologi yang berasal dari Indonesia mengemukakan pendapatnya tentang globalisasi yang merupakan terbentuknya organisasi dan komunikasi antara masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama.

- **Malcom Waters**

Professor sosiologi yang berasal dari universitas Tasmania, mengemukakan pendapatnya bahwa globalisasi merupakan sebuah proses sosial yang mengakibatkan pembatasan geografis pada keadaan sosial budaya menjadi menurun tingkat kepentingannya yang terjerumus dalam kesadaran orang lain.

Di zaman yang semakin canggih ini, kehadiran globalisasi bukanlah sesuatu istilah yang asing pada lingkungan masyarakat Indonesia. Dapat dibuktikan

dengan berbagai macam kegiatan manusia yang sangat berhubungan dengan pengaruh globalisasi terkait gaya hidup, makanan dan minuman, dan segala aktivitas masyarakat yang sudah melekat dengan masyarakat. Globalisasi mampu menyentuh seluruh aspek dari kehidupan manusia yang sangat penting untuk diperhatikan karena globalisasi mampu memberikan dinamika dan tantangan baru dalam bentuk permasalahan yang kemudian harus segera dicari solusinya agar tidak menimbulkan dampak yang buruk (Sutria, 2019).

Pada saat ini, hampir seluruh masyarakat Indonesia mengenal yang namanya teknologi karena arus globalisasi, tetapi tidak menutup kemungkinan juga ada Sebagian masyarakat yang tidak mengenal teknologi karena berbagai macam faktor salah satunya kebudayaan yang sangat melekat (Wabaa et al., 2014).

2. Pengaruh Globalisasi

Pengaruh dari adanya arus globalisasi dapat digolongkan menjadi pengaruh positif dan pengaruh negatif. Untuk pengaruh positif tentunya sudah menjadi hal yang umum untuk diketahui kalangan masyarakat. Aspek yang terdampak positif antara lain di bidang Pendidikan, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Dalam bidang Pendidikan, pengaruh positifnya yaitu proses pembelajaran yang menggunakan internet dengan media laptop/komputer dan gadget. Sehingga, untuk mendapatkan informasi mengenai materi pembelajaran sangat mudah untuk diakses dimana saja dan kapanpun tergantung pengguna dari internet. Selain itu, dengan adanya kemajuan teknologi dapat meningkatkan kualitas dunia Pendidikan baik dari peserta didik maupun pendidiknya dengan berbagai perubahan seperti zaman dulu mengajar harus menggunakan kapur, tetapi di zaman sekarang dapat menggunakan sarana seperti laptop atau gadget (Wabaa et al., 2014) Adapun beberapa pengaruh negatif dari adanya arus globalisasi, sebagai berikut (Fikri, 2019):

- 1) **Penyalahgunaan Media Sosial**

Di era peradaban ke-21 ini penggunaan media sosial semakin meningkat dan akan terus bertambah seiring berjalannya waktu. Dengan media sosial, memudahkan

masyarakat termasuk anak SD untuk mengakses berbagai macam informasi dan tidak menutup kemungkinan bahwa media sosial dapat menjadi ancaman bagi penggunaannya sendiri. Contohnya informasi pribadi yang mudah untuk disebarluaskan. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan baru. Selain itu pada kalangan pelajar, media sosial menjadi sarana penyimpangan atau kenakalan remaja seperti menonton video tak senonoh atau pornografi, rasisme, pembulian secara tidak langsung, kejahatan, dan lain sebagainya. Hal tersebut dipandang sangat miris karena berbeda dengan manfaat seharusnya jika dilihat dari media sosial.

2) Kecanduan

Dengan berbagai kebebasan dari penggunaan teknologi melalui internet, maka masyarakat akan semakin ketergantungan karena manfaat yang dirasakan dari pengaruh globalisasi ini. Tetapi, seringkali dengan adanya internet ini dapat menyebabkan seseorang melalaikan kewajibannya seperti bekerja maupun belajar termasuk anak sekolah dasar pada saat ini banyak yang sudah ketergantungan media sosial dan aplikasi game.

3) Terjadi kesenjangan sosial

Kesenjangan sosial ini dapat menyebabkan mental seseorang menjadi menurun karena merasa tidak memiliki apa-apa ditengah modernisasi mendatangi masyarakat. Dilihat dari bidang Pendidikan termasuk Sekolah Dasar (SD), terdapat perbedaan teknologi dari sekolah yang berada di perkotaan dengan pedesaan. Daerah perkotaan memiliki segudang teknologi yang modern, sedangkan daerah pedesaan kurang memiliki fasilitas tersebut karena jaraknya yang susah untuk dijangkau.

4) Asingnya Budaya Lokal

Istilah asing disini memiliki arti masyarakat Indonesia pada saat ini lebih tertarik terhadap kebudayaan dari luar negeri Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat sangat memungkinkan masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi terkait budaya asing yang kemudian masuk ke dalam negeri. Akibat arus globalisasi dapat dikhawatirkan menurunnya nilai-nilai Pancasila dan rasa kekeluargaan serta, maraknya kebudayaan asing yang diimplementasikan oleh

masyarakat. Dapat dibuktikan dengan para pelajar termasuk Sekolah Dasar (SD) yang meniru gaya hidup dan berpakaian orang luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kelestarian dari kebudayaan di Indonesia (Amini et al., 2020).

Pancasila

Pancasila merupakan hasil dari perjuangan pahlawan Indonesia agar dapat dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan sebagai warga negara Indonesia. Selain itu, Pancasila dapat menjadi sarana atau dasar untuk memecahkan permasalahan pengaruh globalisasi pada anak Sekolah Dasar (SD) melalui penerapan dari nilai-nilai Pancasila.

1. Nilai-Nilai Pancasila

Generasi milenial (Amini et al., 2020) yang memiliki peran sebagai penerus dan pemimpin bangsa kelak di masa depan, harus menjadi contoh bagi generasi selanjutnya dengan cara menerapkan nilai-nilai Pancasila karena dengan menerapkannya menjadi sebuah bentuk penghargaan bagi para pahlawan yang sudah berjuang. Nilai-nilai Pancasila dapat mencerminkan jati diri dari masyarakat Indonesia (Adha & Susanto, 2020). Adapun nilai-nilai yang dapat diterapkan di jenjang Sekolah Dasar (SD), sebagai berikut (Asmaroini, 2016):

1) Ketuhanan Yang Maha Esa

Dalam sila pertama ini mengandung makna bahwa setiap manusia memiliki keteguhan dan kepercayaan terhadap Tuhan sehingga manusia dapat menjalani kehidupan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, warga negara Indonesia bebas untuk memeluk kepercayaan masing-masing. Nilai yang dapat diambil oleh siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu belajar untuk teguh terhadap kepercayaan diri sendiri dan belajar untuk menghargai kepercayaan orang lain.

2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Dalam sila kedua ini mengandung makna bahwasanya nilai dari harkat dan martabat manusia harus ditingkatkan dan dihormati sebagai makhluk yang beradab. Dari sila kedua anak Sekolah Dasar (SD) dapat mengambil nilai yang penting bahwasanya manusia itu harus memiliki kesadaran dari tingkah laku

dan moral terhadap sesama manusia maupun sesama kelompok berdasarkan norma yang berlaku.

3) Persatuan Indonesia

Manusia sesungguhnya memiliki kodratnya sebagai makhluk sosial karena pastinya membutuhkan bantuan orang lain melalui interaksi sosial. Selain itu, manusia terdiri dari berbagai macam perbedaan baik itu kelompok, etnik ras, golongan, dan agama. Nilai yang dapat diambil oleh anak Sekolah Dasar (SD) yaitu sebagai makhluk sosial harus saling membantu sesama manusia dan berusaha untuk meningkatkan persatuan Indonesia melalui hal-hal kecil seperti rukun dalam kelompok belajar.

4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan

Masyarakat sebagai pendukung pokok negara memiliki hak untuk menyampaikan pendapatnya di khalayak publik. Akan tetapi, harus saling menghormati pendapat dari orang lain juga. Contohnya dalam berdemokrasi atas hak sebagai warga negara Indonesia. Nilai demokrasi ini harus diterapkan sejak dini dimulai dari hal-hal kecil. Makna lain dari sila ini yaitu masyarakat Indonesia harus bermusyawarah. Ketika akan memutuskan sesuatu hal sesuai dengan tujuan Bersama. Dengan bermusyawarah akan lebih cepat penemuan dari titik terang solusinya (Khoiriah, 2018).

5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Seluruh warga negara Indonesia memiliki hak untuk keadilannya yang sudah diatur oleh Undang-Undang. Tidak boleh ada peristiwa dimana warga negara Indonesia tidak mendapatkan keadilannya seperti dihadapan hukum. Anak Sekolah Dasar (SD) dapat belajar untuk berusaha adil dalam segala kegiatan di dalam hidupnya seperti adil dalam membagi makanan Bersama temannya.

2. Implementasi Nilai Pancasila

Penerapan dari nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk dilakukan karena dapat

membentuk karakter anak. Nilai-nilai pembentuk tersebut sudah tertuang didalam Pancasila. Agar Pancasila terus diterapkan, perlu dilakukan penerapan pengetahuan dari nilai Pancasila dan wawasan yang luas agar dapat mempertahankan nilai Pancasila ditengah era globalisasi ini yang menghampiri seluruh dunia. (Sulianti et al., 2020).

Dalam menanamkan nilai Pancasila pada anak Sekolah Dasar (SD) tidak boleh dengan pemaksaan. Harus dilakukan secara menarik dan suasana yang tenang namun menyenangkan. Cara yang dapat dilakukan seperti membentuk ruang cendekia dimana ruangan tersebut merupakan ruangan membaca dengan berbagai macam jenis buku yang menarik perhatian anak. Anak juga dapat membaca buku tentang Pancasila sehingga tumbuh rasa ingin mempelajarinya lebih dalam. Selain itu, penerapan dari nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan dengan metode diskusi tentang sejarah kemerdekaan Indonesia dan mengenal pembentukan dari Pancasila. Cara yang lainnya, diajarkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan rasa tanggung jawab. Dalam praktiknya anak diajarkan untuk selalu berdoa Ketika sebelum dan sesudah belajar, saling menghormati pendapat orang lain, dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh rasa tanggung jawab (Handitya, 2019). Materi yang biasanya berhubungan langsung dengan materi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar (SD) yaitu Pendidikan Kewarganegaraan yang dapat membentuk peserta didik sesuai dengan jati diri bangsa Indonesia (Amalia et al., 2021).

KESIMPULAN

Datangnya arus globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek seperti Pendidikan, ekonomi, politik, dan budaya. Terkait Pendidikan, sangat mempengaruhi peserta didik karena tidak semua pengaruh dari globalisasi itu positif. Pengaruh negatifnya, antara lain siswa menjadi malas belajar, mengikuti budaya asing dari gaya hidupnya, maraknya aksi pembulian, rasisme, dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi fenomena atau permasalahan tersebut, perlu dilakukan

tindakan salah satunya melalui penerapan nilai-nilai Pancasila. Sebelumnya siswa harus memahami nilai yang ada didalam kelima sila Pancasila, antara lain bermusyawarah, tanggung jawab, disiplin, saling menghormati, toleransi, bersikap adil, dan menjunjung nilai kemanusiaan. Penerapannya bermacam-macam seperti penerapan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, penerapan berdoa sebelum dan sesudah belajar, berdiskusi dengan teman, dan belajar memahami proses kemerdekaan Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan lebih detail lagi dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 121–138. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i0.1.319>
- Amalia, G., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). *Menumbuhkan Rasa Nasionalisme pada Anak SD Melalui Pembelajaran Pkn*. 5, 8985–8989.
- Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 375–385. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Dra. B. Suhartini, M. K. (2013). Perspektif Global. *Journal PERSPEKTIF GLOBAL*, 53(9), 1689–1699.
- Fikri, A. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136. <https://doi.org/10.32533/03106.2019>
- Gunawan, I. (2013). *Kualitatif*. 1–14.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Handitya, B. (2019). *Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia*. 2(13), 13–23.
- Khoiriah, I. A. (2018). MEMAHAMI NILAI-NILAI PANCASILA DAN PENERAPANNYA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 15, 10–27.
- Nurhaidah, M. I. M. (2017). *DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BA*. 110265(2), 110493.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sulianti, A., Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54–65. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp54-65>
- Sutria, D. (2019). Implementasi Metode Batu Pijar Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 47 Kota Jambi. *Jurnal Pesona Dasar*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.24815/pear.v7i2.14753>
- Wabaa, M., A., L., & Londa, V. (2014). Pengaruh Globalisasi Informasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Generasi Muda (Suatu Studi Di Sma Negeri 1 Beo Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 4(5), 1247.